

KETERAMPILAN MENKONTRUKSI TEKS EKSPLANASI MENGUNAKAN METODE KARYAWISATA

Sufia Retti¹, Poni Ernis², Sri Novita³
STKIP Yayasan Abdi Pendidikan^{1,2,3}
sufia.retti85@gmail.com

Submit, 02-11-2022 *Accepted*, 20-12-2022 *Publish*, 21-12-2022

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan metode karyawisata siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kecamatan Harau. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Populasi penelitian berjumlah 168 orang siswa dengan sampel kelas VIII.4 dengan penarikan sampel menggunakan metode *cluster random sampling* berjumlah 29 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan tes, tes yang digunakan adalah tes unjuk kerja dengan meminta siswa untuk membuat teks eksplanasi menggunakan metode karya wisata. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh rata-rata 77 yang berada pada tingkat penguasaan 76-85% dengan kualifikasi baik. Simpulan, menulis teks eksplanasi kurang cocok digunakan menggunakan metode karya wisata dilihat dari hasil kerja siswa dengan rata-rata 77 yang berada pada kualifikasi baik.

Kata Kunci: Karyawisata, Menulis, Teks Eksplanasi

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the skills of writing explanatory texts using the field trip method for class VIII students of SMP Negeri 3 Harau District. This research was a quantitative study using descriptive methods. The study population consisted of 168 students using the VIII.4 class sample method with 29 students using cluster random sampling. The research instrument used was a test, the test used was a performance test by asking students to make explanatory texts using the field trip method. Based on the results of data analysis, it was obtained that on average 77 were at the mastery level of 76-85% with good qualifications. In conclusion, writing explanatory texts is not suitable for using the field trip method in terms of student work with an average of 77 who are in good qualifications.

Keywords: explanations teks, field trips, writing

PENDAHULUAN

Pendidikan menuntut siswa agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif yang akan digunakan menjalani kehidupan. Latifah et al., (2019)

menyatakan tujuan pendidikan adalah menghantarkan anak untuk mencapai pemahaman yang dapat mereka ungkapkan melalui lisan, tulisan, atau kerangka berpikir yang positif. Sehingga proses pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila siswa memperoleh perubahan kearah yang lebih baik dalam perkembangan pengetahuan, penguasaan, keterampilan, dan perubahan sikap positif dalam kehidupan. Banyak keterampilan yang harus dikuasai siswa, salah satunya keterampilan dalam berbahasa yang akan sangat berguna dalam hal berkomunikasi.

Keterampilan berbahasa merupakan keterampilan seseorang untuk mengungkapkan dan memahami sesuatu gagasan baik lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa merupakan sesuatu keterampilan dikuasai seseorang karena keterampilan berbahasa salah satu unsur penting untuk menentukan kesuksesan dalam berkomunikasi. Fathia (2021) menatakan menulis dapat dipersepsi sebagai bagian literasi yang dapat diajukan media pengembangan diri. Namun, kondisi yang terjadi pada masyarakat Indonesia hingga saat ini adalah masih membudayakan aliterasi, yaitu masyarakat yang dapat membaca dan menulis, tetapi tidak suka membaca dan menulis. Oleh karena itu, keterampilan menulis tampaknya masih sangat sedikit mendapat perhatian terutama di kehidupan siswa. Ada empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa disekolah. Salah satu keterampilan menulis.

Keterampilan menulis tidak bisa dikuasai dalam waktu singkat, karena sebelum kita menulis kita harus banyak untuk berlatih dalam merangkai kata-kata menjadi sebuah kalimat yang menarik untuk dibaca oleh orang lain. Rosyidatu dan Mustofa, (2016) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan dengan medium bahasa yang telah disepakati bersama tanpa harus bertatap muka. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama sesuai dengan kurikulum 2013, mengkaji aspek menulis yang merupakan salah satu hal yang harus dikuasai siswa. Di kelas VIII semester 1 dengan Kompetensi Inti (KI) 3.9. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. Kompetensi dasar (KD) Mengkonstruksi teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam dan sosial dengan memperhatikan ciri-ciri eksplanasi, struktur, unsur kebahasaan, kaidah penggunaan ejaan.

Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial. Teks eksplanasi dapat ditemukan pada bacaan-bacaan lain yang menjelaskan proses terjadinya fenomena alam, sosial, atau budaya. Mungkin juga pada proses yang berkenaan dengan tubuh manusia. Menurut Widiyanto et al., (2022) menulis eksplanasi diperlukan siswa untuk mengungkapkan pertanyaan yang ada dibenak mereka sendiri. Dengan membiasakan menulis teks eksplanasi, siswa mampu menjelaskan penyebab suatu peristiwa atau mengkritisi suatu pendapat yang dirasa kurang benar. Dalam proses pembelajaran mengkonstruksi teks eksplanasi penulis menggunakan metode karyawisata.

Metode karyawisata merupakan suatu metode pengajaran yang dilaksanakan dengan cara bertamasya di luar kelas. Menurut Ibrahim (2021) metode karya wisata ini merupakan cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau objek tertentu di luar kelas untuk mempelajari suatu objek secara langsung dan mendapatkan gambaran secara konkret mengenai hal-hal yang akan ditulis. Dalam perjalanan tamasya, ada hal-hal tertentu yang telah direncanakan oleh guru untuk didemonstrasikan pada anak didik, disamping hal-hal yang secara kebetulan ditemukan di dalam perjalanan tamasya tersebut. Tujuan metode karyawisata agar siswa mendapatkan kesempatan yang seluas luasnya melihat, mendengar, meraba, melakukan sendiri segala sesuatu yang berkenaan dengan objek. dituntut untuk mampu menguasai struktur bahasa dan kosakata, sehingga mampu menuangkan dan mengkomunikasikan gagasannya dalam bentuk tulisan. Menulis bukan hanya sekedar menuliskan huruf huruf atau lambang bahasa dan kata kata dalam bentuk kalimat. Akan tetapi, menulis menyampaikan ide, gagasan, pikiran, argumen secara sistematis kepada pembaca.

Penelitian mengkonstruksi teks eksplanasi sudah banyak dilakukan Saputri et al., (2019) menyatakan adanya hubungan yang tinggi antara metode karyawisata dengan pembentukan karakter mandiri anak usia dini di PAUD Al-Baitul Amien Jember. Normawati (2017) menyebutkan kesalahan yang paling menonjol dalam menulis teks eksplanasi siswa terlihat pada aspek isi dan aspek organisasi. Penalaran budaya literatur guru dan pengalaman menulis siswa merupakan faktor penting yang berkontribusi terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Salfera (2017) menyampaikan penggunaan media gambar berseri cukup signifikan meningkatkan kemampuan menulis berseri cukup signifikan meningkatkan kemampuan menulis teks

eksplanasi teks eksplanasi siswa. Nurmaliah et al., (2018) berpendapat terdapat perbedaan yang signifikan antara penerapan metode karya wisata dengan metode ekspositori secara konvensional terhadap pemahaman konsep dan keterampilan proses sains siswa. Damiran (2022) menyebutkan ada pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa tunarungu, Sehingga membuktikan bahwa metode yang tepat dapat mempengaruhi kemampuan siswa khususnya keterampilan menulis karangan deskripsi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu pada objek penelitian dan metode pembelajaran yang digunakan. Selain itu, penelitian ini berbeda pada jenis penelitian yang digunakan. Penelitian ini mengkaji keterampilan mengkonstruksikan teks eksplanasi menggunakan metode karya wisata siswa kelas VIII₄ SMP Negeri 3 Kecamatan Harau.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi berjumlah 168 siswa dengan sampel kelas VIII₄ yang berjumlah 29 siswa. Penarikan sampel menggunakan *cluster random sampling* atau penarikan sampel acak kelas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes ini merupakan tes unjuk kerja untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengkonstruksi teks eksplanasi dengan menggunakan metode karya wisata siswa kelas VIII₄ SMP Negeri 3 Kecamatan Harau. Tes unjuk kerja meminta siswa menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan ciri-ciri eksplanasi, struktur, kebahasaan dan penggunaan ejaan.

HASIL PENELITIAN

Data diperoleh dari hasil kerja siswa mengkonstruksi teks eksplanasi menggunakan metode karya wisata dengan aspek yang dinilai ciri-ciri eksplanasi, struktur, kaidah kebahasaan dan penggunaan ejaan. Setelah penulis mendapatkan data penelitian, penulis mendeskripsikan data tersebut meliputi gambaran nilai, rata-rata hitung, klasifikasi tingkat penguasaan, dan gambaran keseluruhan berdasarkan grafik.

Nilai Mengkontruksi Teks Eksplanasi menggunakan Metode Karyawisata

Data nilai yang diperoleh siswa dalam mengkontruksi teks eksplanasi menggunakan metode karyawisata siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kecamatan Harau yang dianalisis dari empat aspek penilaian yaitu, (1) ciri-ciri teks eksplanasi; (2) struktur teks eksplanasi; (3) kebahasaan teks eksplanasi; dan (4) penggunaan ejaan. Berikut penjelasannya.

Tabel 1
Nilai Mengkontruksi Teks Eksplanasi Menggunakan Metode Karyawisata

No	Kode Sampel	Aspek Penilaian				Skor	Nilai	Kualifikasi
		Ciri-ciri	Struktur	Kebahasaan	Ejaan			
1	001	4	3	3	4	14	88	Baik Sekali
2	002	4	4	3	3	14	88	Baik Sekali
3	003	3	3	2	3	11	69	Lebih dari Cukup
4	004	2	2	3	4	11	69	Lebih dari Cukup
5	005	4	3	2	3	12	75	Lebih dari Cukup
6	006	4	3	2	4	13	81	Lebih dari Cukup
7	007	3	3	3	3	12	75	Baik
8	008	4	3	2	4	13	81	Lebih dari Cukup
9	009	4	3	1	2	10	63	Baik
10	010	3	3	3	3	12	75	Cukup
11	011	3	3	3	3	12	75	Lebih dari Cukup
12	012	3	3	3	4	13	81	Lebih dari Cukup
13	013	3	2	2	4	11	69	Baik
14	014	4	3	3	3	13	81	Lebih dari Cukup
15	015	4	3	3	3	13	81	Baik
16	016	4	4	3	3	14	88	Baik sekali
17	017	4	3	2	4	13	81	Baik
18	018	2	2	3	4	11	69	Lebih dari Cukup
19	019	4	3	3	4	14	88	Baik sekali
20	020	3	3	3	3	12	75	Lebih dari Cukup
21	021	3	3	3	3	12	75	Lebih dari Cukup
22	022	4	3	3	4	14	88	Baik sekali
23	023	3	2	3	4	12	75	Lebih dari Cukup
24	020	2	3	2	3	10	63	Cukup
25	025	4	3	1	3	11	69	Lebih dari Cukup
26	026	3	3	3	3	12	75	Lebih dari Cukup
27	027	3	2	3	4	12	75	Lebih dari Cukup
28	028	4	3	3	3	13	81	Baik
29	029	4	3	2	4	13	81	Baik
Jumlah		99	87	75	99	2.234	77	Baik

Data pada tabel 1 menggambarkan, siswa yang memperoleh nilai 88 kualifikasi *Baik Sekali* dengan tingkat penguasaan 86-95% berjumlah 5 orang, siswa yang memperoleh nilai 81 kualifikasi *baik* dengan tingkat penguasaan 76-85% berjumlah 8 orang, siswa yang memperoleh nilai 75 kualifikasi *lebih dari cukup* dengan tingkat penguasaan 66-75% berjumlah 9 orang. Siswa yang memperoleh nilai 69 kualifikasi *lebih dari cukup* dengan tingkat penguasaan 66-75% berjumlah 5 orang. siswa yang

memperoleh nilai 63 kualifikasi *cukup* dengan tingkat penguasaan 56-65% berjumlah 2 orang.

Rata-rata Hitung Mengkontruksi Teks Eksplanasi Menggunakan Metode Karyawisata

Rata-rata hitung nilai mengkontruksi teks eksplanasi menggunakan metode karyawisata siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kecamatan Harau akan dianalisis menggunakan rumus rata-rata hitung (M). Untuk mengetahui rata-rata hitung (M) dari data di atas, data-data dimasukkan ke dalam tabel berikut:

Tabel 2
Rata-rata Hitung Mengkontruksi Teks Eksplanasi menggunakan Metode Karyawisata

No	F	X	FX
1	88	5	440
2	81	8	648
3	75	9	675
4	69	5	345
5	63	2	126
Jumlah		N=29	$\Sigma(FX)=77$

Jadi rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan metode karyawisata siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kecamatan Harau, yang ditinjau dari empat aspek yang akan dinilai yaitu, (1) ciri-ciri teks eksplanasi; (2) struktur teks eksplanasi; (3) Kaidah kebahasaan; dan (4) ejaan adalah 77 berada pada rentangan 76-85% dengan kualifikasi *baik*. Hal ini menandakan bahwa siswa kelas VIII₄ SMP Negeri 3 Kecamatan Harau memiliki keterampilan *baik* dalam menulis teks eksplanasi menggunakan metode karyawisata dengan aspek penilaian yang telah ditentukan.

Klasifikasi Tingkat Penguasaan Mengkontruksi Teks Eksplanasi Menggunakan Metode Karyawisata

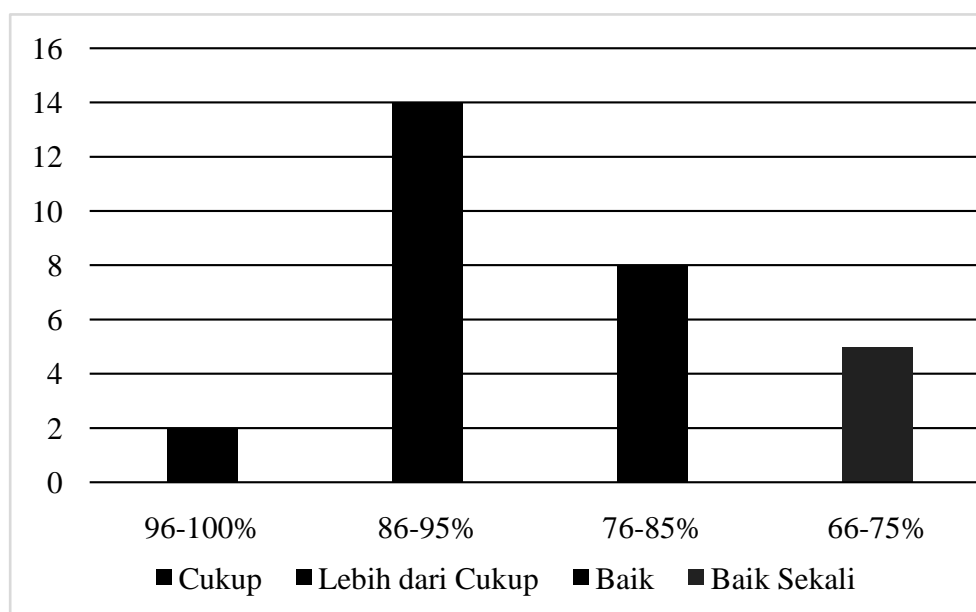
Klasifikasi tingkat penguasaan mengkontruksi teks eksplanasi menggunakan metode karya wisata siswa kelas VIII₄ SMP Negeri 3 Kecamatan Harau berdasarkan aspek penilaian, (1) ciri-ciri teks eksplanasi; (2) struktur teks eksplanasi; (3) Kaidah kebahasaan; dan (4) ejaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3
Klasifikasi Tingkat Penguasaan Mengkontruksi Teks Eksplanasi Menggunakan Metode Karyawisata

No	Tingkat penguasaan	Ubahan	Kualifikasi	Frekuensi	Presentase
1	96 - 100 %	10	Sempurna	-	0%
2	86 - 95 %	9	Baik Sekali	5	17.24%

3	76 - 80 %	8	Baik	8	27.59%
4	66 - 75 %	7	Lebih dari Cukup	14	48.28%
5	56 - 65 %	6	Cukup	2	6.89%
6	46 - 55 %	5	Hamper Cukup	-	0%
7	36 - 45 %	4	Kurang	-	0%
8	26 - 35 %	3	Kurang sekali	-	0%
9	16 - 25 %	2	Buruk	-	0%
10	0 -15 %	1	Buruk Sekali	-	0%
Jumlah				29	100%

Tabel 3 terlihat bahwa kualifikasi mengkontruksi teks eksplanasi menggunakan metode karyawisata siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kecamatan Harau ditinjau dari empat aspek penilaian. Siswa yang memperoleh kualifikasi Baik Sekali berada pada tingkat penguasaan 86-95% berjumlah 5 orang (17.24%), siswa yang memperoleh kualifikasi baik berada pada tingkat penguasaan 76-85% berjumlah 8 orang (27.59%), dan siswa yang memperoleh kualifikasi lebih dari cukup berada pada tingkat penguasaan 66-75% berjumlah 14 orang (48.28%). dan siswa yang memperoleh kualifikasi cukup berada pada tingkat penguasaan 56-65% berjumlah 2 orang (6.89%). Dari uraian di atas dapat juga dilihat pada grafik berikut.



Grafik 1. Grafik Klasifikasi Tingkat Penguasaan Mengkontruksi Teks Eksplanasi Menggunakan Metode Karyawisata

Grafik klasifikasi penugasan mengkontruksi teks eksplanasi terlihat jelas kualifikasi yang paling banyak berada pada kualifikasi lebih dari cukup berada pada frekuensi 14 dan kualifikasi paling rendah pada kualifikasi cukup berada pada frekuensi

2. Tetapi, Rata-rata hitung kelas beada 77 dengan tingkat penguasaan 76-80 % dan berada kualifikasi baik.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menggambarkan tentang mengkontruksi teks eksplanasi menggunakan metode karyawisata. Teks eksplanasi merupakan teks jenis teks yang menjelaskan tahapan-tahapan atau proses terjadinya suatu fenomena, baik fenomena alam maupun fenomena sosial. Nuraiza dan Junaidi (2022) menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks eksplanasi antara siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Tiji yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran kontekstual dan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Tiji yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi pembelajaran kontekstual. Damayanti, (2022) menyampaikan tidak terdapat perbedaan pencapaian keterampilan menulis teks eksplanasi berdasarkan kelompok sampel. Hal ini dibuktikan oleh nilai $z = -0,986$ pada sig. $0,324 > p = 0,05$. Jumadi (2021) berkata penerapan Media Audio Visual dapat meningkatkan motivasi menulis teks eksplanasi peserta didik Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri Gemolong Tahun Pelajaran 2018-2019.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat mengkontruksi teks eksplanasi menggunakan metode karya wisata siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kecamatan Harau, tergolong *baik* dengan rata-rata penguasaan 77, berada pada rentang nilai 76-85%. Batas KKM yang ditetapkan adalah 70,0. Nilai rata-rata tersebut telah mencapai KKM. Dari mengkontruksi teks eksplanasi menggunakan metode karyawisata siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kecamatan Harau, diperoleh terdapat empat kualifikasi. Keempat kualifikasi tersebut adalah: (a) siswa yang memperoleh kualifikasi *baik sekali* berada pada tingkat penguasaan 86-95% berjumlah 5 orang (17,24%), (b) siswa yang memperoleh kualifikasi *baik* berada pada tingkat penguasaan 76-85% berjumlah 8 orang (27.59%), dan (c) siswa yang memperoleh kualifikasi *lebih dari cukup* berada pada tingkat penguasaan 66-75% berjumlah 14 orang (48,28%). (d) siswa yang memperoleh kualifikasi *cukup* berada pada tingkat penguasaan (56-65%) berjumlah 2 orang (6.89%).

SIMPULAN

Mengkontruksi teks eksplanasi menggunakan metode karyawisata siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kecamatan Harau sudah baik digunakan karena rata-rata siswa 77 berada pada kualifikasi baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, W. (2022). Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(2; Maret), 141–150. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.25>
- Damiran, A. D. A. (2022). Pengaruh Metode Karya wisata terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Tunarungu Kelas VII SMPLB-B di SLB Negeri Gedangan Sidoarjo Semester II Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Pendidikan*, 2(3), 361–370.
- Fathia, W. (2021). Pengembangan Tes Kinerja pada Materi Teks Negosiasi dan Teks Debat Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Konteks Budaya Lokal Sumatera Barat. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3520–3530. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.927>
- Ibrahim, H., & Soleh. (2021). Pengaruh Metode Karya wisata Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMPN 2 Mekarbaru Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Bahasa Indonesia*, 10(2). <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/lgrm%0Apengaruh>
- Jumadi, J. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI MIPA 1 SMA N 1 Gemolong. *Jurnal Pendidikan*, 30(2), 341. <https://doi.org/10.32585/jp.v30i2.1549>
- Jumiati. (2017). Penerapan Metode Karya Wisata pada Konsep Dasar IPA MI/SD Materi Perkembangbiakan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa PGMI. *Muallimuna*, 2(2), 21.
- Latifah, S., Basyar, S., & Sasmiyati, B. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Terhadap Pemahaman Konsep Dan Kecakapan Berpikir Rasional Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(2), 156. <https://doi.org/10.24127/jpf.v7i2.2248>
- Normawati. (2017). Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI IPA2 SMA Negeri 1 Sentani Kabupaten Jayapura. *Kibas Cendrawasih*, 14(2), 221–236.
- Nuraiza, N., Junaidi, J., & Rahmi, T. (2022). Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Padang Tiji. 5(1), 52–62.
- Nurmaliah, N., Ilyas, S., & Apriana, E. (2018). Penggunaan Metode Karya wisata Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Keterampilan Proses Sains Pada Materi Keanekaragaman Hayati. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.22373/biotik.v2i1.231>
- Rosyidatul, U., Mustofa, M., & Selirowangi, N. B. (2016). Pembelajaran Menulis Esai Dengan Pendekatan Kontekstual dan Media Video Di Kelas Xi Sma Darul ‘Ulum Sugio. *Humanis*, 4(1), 1–23
- Salfera, N. (2017). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Eksplanasi Dengan

Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas VII. *Jurnal Educatio*, 3(2), 32–43.

Saputri, W. I., Hendrawijaya, A. T., & Imsiyah, N. (2019). Hubungan Antara Metode Karya wisata Dengan Pembentukan Karakter Mandiri Anak Usia Dini Di PAUD Al-Baitul Amien Jember. *Learning Community : Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.19184/jlc.v3i1.13529>.

Widiyanto, S., Ati, A. P., Mulyadi, M., Yanti, S., Restoeningroem., Widiarto, T., & Sutina, S. (2022). *Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Scrabble Pada Siswa SMP Di Kabupaten Bogor*. 6(November), 1731–1739.